

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2012, hlm.2) menjelaskan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Kemudian menurut Sutedi (2011 hlm.53) dalam kegiatan penelitian “metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Prosedur ini merupakan langkah kerja yang bersifat sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan kesimpulan.”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau prosedur yang sistematis dan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian guna memecahkan masalah-masalah penelitian. Sejalan dengan tujuan penelitian eksperimen yang dikemukakan oleh Sutedi (2011, hlm.64) yaitu “untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya” maka dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan sebuah metode pembelajaran dalam kegiatan menulis *sakubun* mahasiswa pendidikan bahasa Jepang ini, peneliti memilih untuk menggunakan penelitian eksperimen

Sugiyono (2012, hlm.72) mengungkapkan “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Sesuai dengan pernyataan di atas dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian ini perlakuan yang diberikan adalah penerapan (metode *peer response*) terhadap kemampuan menulis *sakubun* mahasiswa dalam empat kali pertemuan untuk dilihat perkembangannya. Adapun jenis penelitian eksperimen yang digunakan

adalah penelitian eksperimen kuasi. Cook & Campbell (1979) mendefinisikan “eksperimen kuasi sebagai eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan.”

Peneliti memilih untuk menggunakan jenis penelitian eksperimen kuasi karena sulitnya menemukan sampel yang dapat dijadikan subjek penelitian. Sehingga dalam penelitian ini hanya terdapat satu kelas eksperimen tanpa menggunakan kelas kontrol sebagai pembanding.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan *one group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2012, hlm.74) pada desain *one group pretest-posttest* ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

O1 X O2

Keterangan:

O1 = nilai *pretest* (sebelum diberi diklat)

O2 = nilai *posttest* (setelah diberi diklat)

X = *treatment* yang diberikan (variabel independen)

(Sugiyono, 2012, hlm.75)

Sesuai dengan desain eksperimen ini, dalam pelaksanaan penelitian hanya membandingkan nilai hasil *pretest* mahasiswa yang belum diterapkan *treatment* yaitu metode *peer response* dengan hasil *posttest* mahasiswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat dua Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademik 2013/2014.

2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data” (Sutedi, 2011, hlm.179). Teknik penyampelan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Sutedi (2011, hlm.181) mengungkapkan bahwa “Teknik penyampelan secara purposif yaitu pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan peneliti itu sendiri, dengan maksud dan tujuan tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah.”

Karena peneliti mengalami kesulitan dalam menemukan subjek penelitian maka peneliti memutuskan untuk menganut teknik penyampelan purposif ini dengan memilih salah satu kelas untuk dijadikan sebagai kelas eksperimen. Dan kelas ini peneliti anggap dapat mewakili populasi. Sampel penelitian adalah 30 orang mahasiswa tingkat dua jurusan pendidikan bahasa Jepang yang mengontrak mata kuliah *chukyu sakubun I*.

D. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012, hlm.38).

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua macam variabel, yaitu:

- a. “Variabel *Independen* (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen*” (Sugiyono, 2012, hlm.39). Sehingga dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan metode *peer response* pada mata kuliah *sakubun* kemudian akan diidentifikasi bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis karangan mahasiswa. Variabel bebas ini dilambangkan dengan variabel (x).
- b. “Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2012, hlm.39). Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa variabel terikat dari penelitian ini adalah kemampuan menulis karangan mahasiswa. Dilambangkan dengan variabel (y).

E. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian” (Sutedi, 2011, hlm.155). Adapun instrumen penelitian yang digunakan sebagai berikut:

1. Tes

Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan metode *peer response (posttest)*. Sedangkan tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal menulis karangan mahasiswa adalah *pretest*. Tes awal dan tes akhir ini berupa soal esai agar kemampuan menulis kalimat maupun karangan mahasiswa dapat terlihat dengan jelas. Berikut ini adalah kisi-kisi dari soal *pretest* dan *posttest* yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Soal *Pretest*

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL
Menyampaikan informasi secara tertulis dalam bahasa Jepang menggunakan pola kalimat bahasa Jepang sesuai dengan konteks.	<p>Mengaplikasikan pemahaman <i>bunpou</i> dengan membuat kalimat sesuai dengan situasi yang disediakan oleh gambar menggunakan pola kalimat (<i>bunkei</i>):</p> <p>- ~は~に・~を~</p> <p>てもらう yang berfungsi untuk menyatakan suatu hal yang telah dilakukan oleh seseorang untuk diri sendiri dan terdapat perasaan senang akibat dari kegiatan tersebut.</p> <p>- ~ようになる yang berfungsi sebagai pembuktian atas suatu hal yang tidak dapat dilakukan pada masa silam tetapi</p>	<p>- 第4課親切にしてもらった</p> <p>- 第2課自分の変化、社会の変化</p> <p>(2)</p>	7 buah	<p>- 1, 2, 3, dan 4 (bagian I)</p> <p>- 1, 2, dan 3 (bagian II)</p>

	pada masa sekarang menjadi bisa dilakukan (adanya perubahan).			
Menyampaikan informasi secara tertulis mengenai pengalaman pribadi dalam sebuah karangan menggunakan bahasa Jepang dan huruf <i>kana</i> , dan <i>kanji</i> yang tepat.	Mahasiswa mampu menuangkan ide dan gagasannya melalui kegiatan menulis sebuah karangan dengan tema pengalaman pribadi mengenai: - 子供のときと今と比べて、自分の変化すること - 家族に感謝していること	- 第1課自分の変化、社会の変化 (1) - 第4課親切にしてもらった	2 buah	1 dan 2 (Bagian III)

Tabel 3.2
Kisi-kisi Soal *Posttest*

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL
Menyampaikan informasi secara tertulis dalam	Mengaplikasikan pemahaman	第8課おかしい!	3 buah	1, 2, dan 3 (Bagian 1)

<p>bahasa Jepang menggunakan pola kalimat sesuai dengan konteks.</p>	<p><i>bunpou</i> dengan melengkapi kalimat dengan kosakata yang telah disediakan sebagai kata kunci. Pola kalimat yang digunakan:</p> <p>- ~もらいた い (untuk menyatakan harapan yang ingin dilakukan orang lain terhadap diri sendiri)、 - ~ようです (yang berfungsi menyatakan sebuah dugaan sebagai hasil pengamatan</p>	<p>不公平だ！と思っ たこと、第10課 インドネシアの流 行</p>		
--	--	---	--	--

	<p>panca indera)、</p> <p>- ~増えてきます</p> <p>(berfungsi untuk menyatakan kenaikan jumlah akibat adanya aktivitas dari suatu kegiatan).</p>			
<p>Menyampaikan informasi secara tertulis dalam sebuah kalimat pernyataan dengan menggunakan bahasa Jepang dan menggunakan huruf <i>kana</i>, dan <i>kanji</i> yang tepat.</p>	<p>Membuat kalimat dengan menggunakan pola kalimat: - ~というの</p> <p>は~のことで</p> <p>す</p> <p>(untuk menjelaskan sesuatu hal yang belum</p>	<p>第7課おかしい!</p> <p>不公平だ!と思っ</p> <p>たこと、第10課</p> <p>インドネシアの流</p> <p>行</p>	2 buah	1 dan 2 (Bagian 2)

	<p>diketahui lawan bicara) - ~のこ (untuk menyatakan makna yang berlawanan dengan pernyataan sebelumnya).</p>			
<p>Menyampaikan berbagai informasi secara tertulis suatu kondisi menggunakan huruf, kata, dan pola kalimat bahasa Jepang yang sesuai dengan <i>bunpou</i>.</p>	<p>Menulis karangan sederhana dengan menjawab pertanyaan dari berbagai situasi yang telah diceritakan secara singkat pada setiap pertanyaan. - Soal pertama menceritakan tanggapan mahasiswa terhadap situasi yang</p>	<p>Membuat karangan sederhana dengan tema: - おかしい、不公 平だ、と思った と。 - 流行している食 べ物。 - 依頼の手紙。</p>	<p>3 buah</p>	<p>1, 2, dan 3 (Bagian 3)</p>

	<p>menunjukkan ketidakadilan.</p> <p>- Soal kedua, memberikan informasi secara tertulis mengenai makanan yang sedang populer saat ini di Indonesia.</p> <p>- Soal ketiga, menulis sebuah surat permohonan dengan menggunakan permohonan.</p>		
--	--	--	--

2. Angket

“Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya” (Sugiyono, 2012, hlm. 142). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menambah informasi mengenai pengaruh penerapan metode *peer response* dalam mata kuliah *sakubun*. Adapun isi dari angket ini yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dan esai untuk mengetahui kesan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan *sakubun* dengan metode *peer*

Triarini Amelia, 2014

ENERAPAN METODE PEER RESPONSE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SAKUBUN MAHASISWA
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

response dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis karangan bahasa Jepang mahasiswa tingkat dua. Berikut merupakan kisi-kisi pertanyaan dari angket yang diajukan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Angket

NO	INDIKATOR	JUMLAH SOAL	NOMOR SOAL
1	Mengetahui kesan mahasiswa terhadap pembelajaran <i>sakubun</i> selama ini.	3 buah	1, 2, dan 3 (Pilihan Ganda)
2	Mengetahui kesan mahasiswa terhadap penerapan metode <i>peer response</i> dalam mata kuliah <i>sakubun</i> .	2 buah	- 4, 5, dan 11 (Pilihan Ganda) - 1 (soal uraian)
3	Mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap komentar, saran, dan <i>feedback</i> yang diberikan oleh teman sebaya.	2 buah	- 6 (Pilihan ganda) - 4 (soal uraian)
4	Mengidentifikasi kecenderungan sikap mahasiswa saat memberikan komentar, saran, dan <i>feedback</i> .	3 buah	8, 9, dan 12 (Pilihan ganda)
5	Manfaat <i>feedback</i> terhadap karangan mahasiswa	2 buah	10 (Pilihan Ganda)
6	Menganalisis bentuk komentar, saran, dan <i>feedback</i> yang sering diberikan mahasiswa terhadap	3 buah	- 7 (Pilihan ganda) - 2 dan 3 (soal

	karangan teman.		uraian)
7	Mengidentifikasi perbedaan <i>feedback</i> yang diberikan teman dan dosen menurut perspektif mahasiswa.	1 buah	4 (soal uraian)

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data-data penelitian, peneliti mencari berbagai sumber data untuk menunjang pelaksanaan penelitian. Data-data yang diperoleh bersumber dari:

a. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dilakukan dengan mencari teori-teori yang relevan dengan tema penelitian. Adapun data-data yang diperoleh berasal dari buku-buku mengenai prosedur penelitian, buku mengenai metode pembelajaran, dan buku sumber untuk menyusun materi pembelajaran di *chukyu sakubun I*. Selain itu data diperoleh dari jurnal dan artikel mengenai metode *peer response* dan pembelajaran *sakubun*, serta mengenai jenis-jenis desain penelitian. Kemudian dari hasil penelitian terdahulu berupa skripsi, thesis, maupun makalah.

b. Observasi

Selama pelaksanaan penelitian berbagai informasi diperlukan peneliti untuk menjawab masalah-masalah penelitian. Oleh karena itu dalam setiap pelaksanaan *treatment* dengan *peer response* peneliti pun melaksanakan observasi atau pengamatan secara langsung terhadap aktifitas *peer response* mahasiswa dalam perkuliahan *chukyu sakubun I*.

c. Tes

Untuk mengetahui data kemampuan menulis *sakubun* mahasiswa, peneliti memperolehnya melalui hasil tes awal (*pretest*) yang diberikan sebelum menerapkan metode *peer response* pada sampel dan tes akhir (*posttest*) yang dilaksanakan setelah penerapan metode *peer response*.

d. *Treatment* (perlakuan)

Selama melaksanakan penelitian dengan menerapkan *treatment* diperoleh data berupa nilai hasil menulis karangan mahasiswa dalam setiap materi pembelajaran dan hasil karangannya sendiri yang berbentuk poster, memo dan pengumuman, artikel, dan surat dalam bahasa Jepang.

e. Angket

Dalam rangka memperoleh data hasil penelitian, peneliti melakukan penyebaran angket dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada setiap sampel untuk memperoleh informasi mengenai respon mahasiswa terhadap pembelajaran *sakubun* dengan penerapan metode *peer response*.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang berasal dari instrumen penelitian yang telah dikumpulkan kemudian akan diolah atau dianalisis dengan menggunakan ilmu statistik teknik komparasional. “Statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti” (Sutedi, 2011, hlm.228). Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang diajukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel (x) yaitu penerapan metode *peer response* dengan variabel (y) kemampuan menulis *sakubun* mahasiswa.

Untuk membuktikan adanya pengaruh tersebut maka dalam pengolahan data penelitian ini menggunakan uji *t test*. Sudijono(2008, hlm.278) menjelaskan pengertian *t test* sebagai “salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa

diantara duabuaah *mean* sampel yang dipilih secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.”

Tahap awal pengolahan data berupa angka adalah mencari nilai rata-rata hasil *pretest* dan nilai rata-rata hasil *posttest*. Kemudian mencari nilai kuadrat dari deviasi perbedaan antara rata-rata hasil *pretest* dengan *posttest*. Selanjutnya menghitung nilai *t* hitung untuk menguji hipotesis penelitian dengan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttest* (*posttest-pretest*)

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b. = ditentukan dengan N-1

(Arikunto, 2006 hlm.306)

Sedangkan untuk pengolahan data hasil angket adalah dengan menghitung persentase frekuensi jawaban dari setiap pertanyaan dengan rumus sebagai berikut.

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

N = banyaknya mahasiswa yang menjawab pertanyaan

f = banyaknya jawaban yang muncul

% = persentase jawaban

(Sudjana, 1989, hlm.131)

Sudijono (2001, hlm.40-41) dalam Meylawati, C (2013, hlm.46)mengungkapkan tafsiran untuk data angket sebagai berikut.

Triarini Amelia, 2014

ENERAPAN METODE PEER RESPONSE TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SAKUBUN MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Penafsiran Data Angket

Interval Persentase	Keterangan
0%	Tidak seorang pun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahapan ini dilaksanakan sebelum penelitian berlangsung dengan tujuan untuk *prepare* (persiapan). Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti:

- a. Melakukan studi pustaka untuk mencari dan memahami teori-teori yang relevan dengan tema penelitian.
- b. Menentukan variabel-variabel dan objek penelitian.
- c. Melakukan observasi langsung ke lapangan, yaitu memsuki bakal kelas eksperimen dengan tujuan untuk melihat bagaimana pembelajaran *sakubun* berlangsung kemudian menyebarkan angket untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap mata kuliah *sakubun*. Lalu melakukan diskusi dengan dosen pengampu mata kuliah *sakubun* untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi mahasiswa.

d. Menyusun rancangan eksperimen untuk melakukan *treatment* sebanyak empat kali. Diawali dengan menentukan materi pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan metode *peer response*. Kemudian menyusun Satuan Acuan Perkuliahan (SAP).

2. Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak enam kali pertemuan. Pertemuan dengan menerapkan *treatment* metode *peer response* dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Satu pertemuan sebelumnya dilakukan untuk pelaksanaan *pretest* dan satu pertemuan terakhir untuk melaksanakan *posttest*. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5
Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	HARI, TANGGAL	WAKTU	KEGIATAN
1	Selasa, 15 April 2014	13.30-14.30	Pelaksanaan <i>pretest</i> .
2	Selasa, 22 April 2014	13.30-15.10	Melakukan pembelajaran <i>sakubun</i> dengan penerapan <i>treatment</i> metode <i>peer response</i> yang ke-1 dengan membuat sebuah poster.
3	Selasa, 29 April 2014	13.30-15.10	Melakukan pembelajaran <i>sakubun</i> dengan penerapan <i>treatment</i> metode <i>peer response</i> yang ke-2 dengan membuat sebuah memo (伝言板・掲示板).

4	Selasa, 6 Mei 2014	13.30-15.10	Melakukan pembelajaran <i>sakubun</i> dengan penerapan <i>treatment</i> metode <i>peer response</i> yang ke-3 membuat artikel komparasi-kontras sesuatu yang sedang populer saat ini.
5	Selasa, 13 Mei 2014	13.30-15.10	Melakukan pembelajaran <i>sakubun</i> dengan penerapan <i>treatment</i> metode <i>peer response</i> yang ke-4 membuat surat, yaitu 以来の手紙.
6	Selasa, 20 Mei 2014	13.30-14.50	Melaksanakan <i>posttest</i> .

Setiap kegiatan *treatment* berakhir, data-data berupa hasil tulisan mahasiswa dikumpulkan dan dilakukan evaluasi. Kemudian peneliti identifikasi dari setiap *feedback*, komentar, saran, tanggapan yang diberikan mahasiswa terhadap temannya untuk melihat proses pelaksanaan *peer response* yang berjalan di dalam kelas.

3. Tahap Pengolahan Data Hasil Penelitian

Pada tahapan ini data-data mahasiswa hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk melihat adanya perbedaan yang signifikan atau tidak mengenai kemampuan menulis *sakubun* mahasiswa. Sehingga akan didapatkan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.